

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses atau langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan, sehingga dibutuhkan suatu metode untuk melaksanakan penelitian tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, obyek, set kondisi, sistem pemikiran, atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2005: 54). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif berusaha menggambarkan situasi atau kejadian yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif dan tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, ataupun mempelajari implikasi, sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Berdasarkan masalah yang diteliti, lokasi penelitian, teknik maupun instrument penelitian, maka penelitian deskriptif dalam penelitian ini lebih cenderung mengarah kepada studi kasus. Nazir (2005: 57), menjelaskan bahwa studi kasus adalah penelitian tentang status obyek penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, terhadap organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Alasan digunakannya studi kasus dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan

kebijakan manajemen piutang yang dilakukan oleh sebuah perusahaan yang bergerak di bidang dagang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting untuk ditentukan. Hal ini dimaksudkan untuk membatasi kajian obyek penelitian agar tidak terlalu luas cakupannya. Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka fokus penelitian yang ditetapkan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Manajemen piutang perusahaan
2. Laporan keuangan perusahaan
3. Rasio likuiditas perusahaan
4. Rasio rentabilitas perusahaan

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ini memilih sebuah perusahaan yang bernama PT. Atamora Tehnik Makmur, yang beralamatkan di Jl. Ternate no. 21, 10150 Jakarta Pusat. PT. Atamora Tehnik Makmur melakukan kegiatan usahanya di bidang *supplier, general trade, construction, dan sole agent*. Pendapatan usaha PT. Atamora Tehnik Makmur sebagian besar didapat melalui penjualan dengan sistem kredit. Sistem penjualan kredit ditempuh PT. Atamora Tehnik Makmur guna meningkatkan angka penjualan dan untuk menguatkan posisi dalam persaingan perusahaan yang sejenis. Pengelolaan piutang menjadi hal yang sangat

penting bagi PT. Atamora Teknik Makmur. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Atamora Teknik Makmur.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010: 161), data dalam penelitian adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Sedangkan sumber data masih menurut Arikunto (2010: 172) adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data. Sumber data yang digunakan antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau diambil langsung dari obyek atau lokasi penelitian. Data primer adalah data intern perusahaan yang dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan bagian-bagian yang terkait dalam perusahaan. Data primer yang diambil adalah hasil wawancara dengan bagian-bagian terkait yang ada dalam perusahaan. Bagian-bagian yang terkait yang dimaksud adalah:

- a. Pimpinan perusahaan dan manajer-manajer perusahaan
- b. Bagian keuangan perusahaan

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan penelitian, namun peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pengolahan datanya. Data sekunder tersebut adalah:

- a. Neraca perusahaan
- b. Laporan laba rugi perusahaan
- c. Catatan piutang perusahaan

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan pihak terkait di dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan informasi penulis. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan piutang yang ditempuh perusahaan.

2. Dokumentasi

Tehnik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah dengan cara mengumpulkan data-data yang dianggap dapat memberikan kontribusi untuk proses penelitian sesuai dengan permasalahan yang tengah diteliti. Tehnik pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah keakuratan hasil akhir penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada tehnik pengumpulan data yang dijelaskan sebelumnya. Instrumen penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen alat tulis, catatan, dan alat penyimpan data.
2. Wawancara, menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak terkait dalam perusahaan.

G. Analisis Data

Menurut Nazir (2005: 346) “Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan adanya analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian”. Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebijakan kredit yang telah dijalankan pihak perusahaan selama ini.
2. Mengidentifikasi efektifitas kebijakan piutang perusahaan periode 2009-2010 untuk dilakukan analisis tingkat perputaran piutang, hari rata-rata pengumpulan piutang, dan tingkat investasi dalam piutang.
3. Melakukan proyeksi laporan keuangan untuk satu tahun yang akan datang. Dasar untuk melakukan proyeksi adalah dengan memperhitungkan angka penjualan melalui berbagai asumsi dan beberapa perkiraan.
4. Melakukan analisis rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas terhadap laporan keuangan hasil proyeksi.